

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak sekali ditemui macam-macam *snack* dengan variasi yang inovatif. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya bisnis-bisnis makanan ringan yang dilakukan oleh masyarakat, lebih dengan mengikuti perkembangan era dan zaman. Salah satu makanan ringan yang banyak di usahakan adalah makanan ringan yang berbahan baku kentang, karena kentang mudah di olah, memiliki kandungan gizi, dan mudah untuk memperolehnya. kentang juga banyak di budidayakan di beberapa wilayah Indonesia, salah satunya di Provinsi Jawa Timur.

Budidaya kentang banyak ditemui di Jawa Timur, salah satunya di daerah Banyuwangi di Kecamatan Glenmore, Desa Sepanjang. Menurut data BPS Banyuwangi dalam angka pada tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah produksi kentang di Kecamatan Glenmore mencapai 185,61 kw/tahun, hal ini dapat menjadi peluang usaha untuk mengembangkan makanan ringan berbahan baku kentang di sekitar Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore.

Salah satu jenis makanan ringan yang berbahan baku kentang yang dapat di kembangkan yaitu hotang (hotdog kentang). Hotang merupakan salah satu makanan ringan yang sedang *hits* dan banyak di gemari oleh kalangan milenial saat ini. Terbukti di wilayah perkotaan banyak di ditemui outlet-outlet yang mengusahakan makanan ringan ini, namun pada kegiatan ini akan di coba bisnis hotang di wilayah pedesaan, dengan mendekati sumber bahan baku kentang, yaitu di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore.

Desa sepanjang merupakan salah satu di Kecamatan Glenmore yang berlokasi di kaki gunung raung. Hasil ini dapat menjadi kelebihan tersendiri apabila mengusahakan produk berbahan baku kentang di sekitar desa sepanjang yang merupakan wilayah penghasil kentang. Dengan semakin mendekati sumber bahan baku kentang, harapannya dapat semakin memperkecil biaya untuk bahan baku. Namun yang akan menjadi tantangan dengan mengusahakan di daerah pedesaan (desa sepanjang) adalah berkaitan

dengan pemasaran, di mana karakter konsumen di wilayah pedesaan akan berbeda dengan karakteristik konsumen di perkotaan.

Prospek yang ada dalam produk ini terbilang baik, karena produk hotang sosis ini merupakan salah satu camilan ditengah maraknya makanan yang disinyalir banyak yang mengandung bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan.

Usaha ini masih tergolong baik sehingga perlu dilakukan kajian dengan Analisis kelayakan usaha dan pemasaran Hotang Sosis yang dilakukan di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan usaha Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pemasaran Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka tujuan dari Tugas Akhir untuk :

1. Melakukan proses produksi Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.
2. Melakukan kelayakan usaha Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.
3. Melakukan proses pemasaran Hotang Sosis di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif mahasiswa agar dapat meraih peluang-peluang yang ada.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa.
3. Menambah pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.